REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini studi dilakukan di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).*Jakarta Islamic Index* adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000.Konstituen *Jakarta Islamic Index* hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.[1]

Perbedaan mendasar yang diperoleh dari indeks konvensional dengan indeks berbasis syariah yaitu terletak indeks konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat dalam bursa efek dengan tidak mempertimbangkan aspek halal maupun haram. Sehingga yang digunakan sebagai ketetapan dalam indeks konvensional yaitu saham emiten yang terdaftar berdasarkan pada aturan yang berlaku. Berikut ini adalah beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam indeks syariah yang didasarkan oleh fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) no.20 yaitu sebagai berikut:[2]

1. Bentuk usaha yang dilakukan oleh emiten tidak termasuk dalam perjudian ataupun melakukan penjualan barang terlarang.
2. Bentuk lembaga keuangan yang didirikan oleh emiten tidak termasuk dalam unsur ribawi, dan bidang perbankan maupun asuransi yang bersifat konvensional.
3. Bentuk usaha yang dijalankan oleh emiten tidak termasuk dalam memproduksi, mendistribusikan dan melakukan perdagangan makanan atau minuman yang bersifat haram.
4. Emiten tidak melakukan bentuk produksi, mendistribusikan serta melakukan penyediaan bahan-bahan dan jasa yang

[1]Idx, " *Indeks Saham Syariah*" diakses pada 26 Januari 2020. http://www.id.co.id/

[2]Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi,* (Bandung: Pustaka Setia, 2017) 192

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat merusak moral dan dapat menghadirkan kemudharatan.

Adapun kriteria *investasi* islam berdasarkan fatwa DSN adalah sebagai berikut:[3]

1. Dana pembiayaan atau sumber dana yang diperoleh dari sistem utang pada suatu perusahaan memiliki nilai tidak lebih dari 30% dari rasio modal yang dimiliki.
2. Pendapatan yang diperoleh dari sistem bunga dari suatu perusahaan tidak boleh melebihi dari angka 15%.
3. Bentuk aktiva dalam kas atau piutang pada suatu perusahaan jumlah piutang dagang yang dimiliki tidak melebihi dari nilai 50%.

Dan untuk kriteria saham-saham yang dapat masuk ke dalam indeks syariah adalah sebagai berikut:[4]

1. Saham yang dimiliki tidak bertentangan dengan syariat islam, telah tercatat sedikitnya 3 bulan kecuali saham-saham tersebut tergolong dalam 10 besar kapitalisasi.
2. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan secara periode tahunan atau yang setengah tahun terakhir saham yang dimiliki berkewajiban terhadap aktiva dengan nilai maksimal sebesar 90%.
3. Berdasarkan tingkat urutan dalam rata-rata kapitalisasi pasar terbesar dalam periode 1 tahun memiliki 60 saham berdasarkan urutan teratas.
4. Berdasarkan tingkat likuiditas dalam rata-rata nilai perdagangan selama periode 1 tahun memilih ke dalam 30 saham berdasarkan urutan tersebut.

Pengkajian ulang dilakukan selama enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pasa awal bulan Juli setiap tahunnya, adapun perusahaan yang terdaftar tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

[3] Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi,* 193
[4] Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi,* 194

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. **PT Adaro Energy Tbk (ADRO)**

   ADRO merupakan bentuk perusahaan yang telah terintegrasi secara vertikal dengan sektor batubara yang berada di Indonesia, selain itu perusahaan ADRO merupakan bisnis pada sektor energi, utilitas dan bentuk infrastruktur pendukung lainnya. Model bisnis yang terintegrasi pada perusahaan ADRO tersusun berdasarkan 8 pilar yaitu ADRO mining, ADRO service, ADRO Logistic, ADRO water, ADRO kapital dan ADRO Foundation. Berlokasi di Kalimantan Selatan perusahaan ADRO telah memiliki berbagai aset batubara metalurgi diantaranya yaitu batubara kokas seni linak sampai dengan batubara yang berjenis kokas keras premium yang berada di Indonesia dan di Australia. Meskipun demikian batubara menjadi sektor utama dalam perusahaan yang terus melakukan pengembangan bisnis dalam sektor lain yaitu non batubara untuk tetap dapat mendapatkan penghasilan yang lebih sehingga dapat dijadikan penyeimbang dalam sektor batubara.[5]

2. **PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)**

   PT AKR Corporindo Tbk berlokasi di Surabaya dan berdiri pada tanggal 28 November tahun 1977 dengan nama lengkap PT Aneka Kimia Raya sesuai dengan akta yang dikeluarkan pada nomor 46 tanggal 28 November tahun 1977 di Surabaya. perusahaan ini memiliki sektor perdagangan pada bahan kimia yang bersifat dasar dan memiliki berbagai kegiatan dalam membangun tangki penyimpanan bahan kimia dan gudang di berbagai pelabuhan di Indonesia bagi menjadikan perusahaan ini sebagai distributor bahan-bahan kimia yang berada di berbagai daerah di Indonesia sia sejak tahun 1970-an.[6]

---

[5]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

[6] Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pada periode 1985 PT AKR Corporindo Tbk telah berpindah ke daerah Jakarta dan memulai periode baru dengan pengembangan usaha yang dirintis menjadi perusahaan publik yang telah mendaftarkan pada Bursa Efek Indonesia. Sampai pada tanggal 3 Oktober tahun 1994 perusahaan melakukan penawaran umum saham perusahaan yang dimiliki dengan kode AKRA dan melakukan penambahan bidang usaha yang tidak hanya pada sektor perdagangan bahan kimia dasar melainkan pada sektor lain yang dapat dijadikan sebagai tambahan dalam sektor bahan kimia.[7]

3. PT Astra International Tbk (ASII)

PT Astra Internasional Tbk berdiri pada tahun 1957 yang berlokasi di Jakarta dengan nama Astra International Inc sebagai perusahaan perdagangan yang bergerak di bidang umum. Sesuai dengan perjalanan waktu kemajuan yang dialami oleh PT Astra Internasional Tbk yaitu telah mengalami ekspansi di berbagai daerah untuk kemajuan perusahaan tersebut. Sampai pada tahun 1990 perusahaan Astra melakukan penawaran umum secara perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan kode saham ASII serta melakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk. Sampai pada tahun 2018 pengembangan bisnis dilakukan oleh grup Astra setelah menerapkan berbagai model bisnis berbasis sinergi serta terdiversifikasi dalam 7 sektor yaitu otomotif, jasa keuangan, konstruksi serta energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi serta properti.[8]

4. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

PT Bumi Serpong Damai Tbk berdiri sejak tahun 1984 dan berperan sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land.

---

[7]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

[8]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Perusahaan Bumi Serpong Damai memperkuat posisi diantara berbagai pengembang terunggul di daerah regional dengan menerapkan konsep-konsep yang unik dan berkualitas. Sampai pada saat ini perusahaan telah menjelajahi berbagai negara dengan proyek-proyek di berbagai daerah utama di Indonesia. Perusahan PT Bumi Serpong Damai Tbk berfokus pada pembangunan tempat tinggal, ruang santai dan komersial yang memiliki kualitas tinggi dengan pengalaman hunian yang unik. Perusahaan ini melakukan berbagai penjelajahan tiap elemen desain, mengamati setiap material, lokasi serta memberikan kepastian perjalanan konsumen sampai pada melakukan uji dalam setiap projek yang dilakukan dan menjadikan investasi pada bidang yang diterapkan. [9]

PT Bumi Serpong Damai Tbk pertama kali mencatatkan saham yang dimiliki pada Bursa Efek Indonesia dengan kode BSDE pada tahun 2008. Sedangkan dimulai pada tahun 2010 perusahaan telah melakukan penawaran secara umum terbatas pertama kali untuk mengakuisisi PT Duta Pertiwi Tbk PT Sinarmas teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Tahun 2014, perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk meningkatkan kepemilikannya atas PT Plaza Indonesia Realty Tbk untuk memperkuat pendapatan berulang, sehingga pada akhir tahun 2017. Akhir Desember 2018 kapitalisasi pasar perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk telah berada pada nominal Rp24,15 triliun.[10]

5. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Pada tahun 2009 tepatnya tanggal 02 September didirikan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan baru beroperasi pada tanggal 1 Oktober 2009 secara komersil. Letak kantor pusat ICBP ada di Jakarta,

[9] Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

[10]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tepatnya di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 23, Jln. Jendral Sudirman, Kavling 76-78. Selain di Indonesia ICBP juga memiliki anak usaha yg terletak di Sumatera, Pulau Jawa, Sulawesi, Kalimantan serta Malaysia. Ruang lingkup yang dijalankan ICBP antara lain, produk makanan kuliner, makanan ringan, biskuit, nutrisari dan makanan khusus, produksi bumbu penyedap dan mi, perdagangan, kemasan, pergudangan, pendinginan dan transportasi, jasa menejemen serta pengembangan dan penelitian. ICBP mendapatkan pernyataan efektif guna melaksanakan penawaran umumn pada tanggal 24 September 2010 oleh Bapepam-LK sebanyak 1.166.191.000 dengan harga Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 5.395,- per lembar saham. Lalu pada tanggal 07 Oktober 2010 Bursa Efek Indonesia mencatat saham-saham tersebut.[11]

6. **PT. Vale Indonesia (INCO)**

   PT Vale Indonesia sebelumnya memiliki nama awal yaitu PT Internasional Nickel Indonesia yang dimulai sistem operasi pada tahun 1968. PT Vale Indonesia merupakan perusahaaan tambang mineral terkemuka di Indonesia dan salah satu penghasil nikl terbesar di dunia. Tahun 1988 PT Vale Indonesia menjual kepemilikan 20% saham PT Inco kepada Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. ("SMM"). Tahun 1990 PT Vale Indonesia telah mencatatkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham INCO.[12]

7. **PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)**

   PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdiri pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Kantor pusat INDF berada di Jakarta. Pabrik dan perkebunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat antara lain di Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, di

[11]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/

[12]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pulau Jawa, serta di Malaysia. INDF menjalankan kegiatan meliputi: menjalankan dan mendirikan industri makanan olahan, minuman, bumbu penyedap, minyak goreng, tekstil, pembuatan karung terigu, dan penggilingan biji gandum.[13]

INDF mendapatkan pernyataan efektif guna melaksanakan penawaran umum perdana pada tahun 1994, dari Bapepam-LK sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp.1000 per lembar saham dengan harga penawaran Rp.6200 per lembar saham. Lalu pada tanggal 14 Juli 1994 Bursa Efek Indonesia mencatat saham-saham tersebut.[14]

8. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma berawal di tahun 1966 di sebuah garasi sederhana dengan mimpi besar menjadi perusahaan farmasi nasional terpandang yang juga hadir di pasar internasional. Dengan berpedoman pada "Panca Sradha" sebagai nilai dasar perseroan, Kalbe tumbuh dan berkembang menjadi salah satu institusi bisnis terpandang di Indonesia, serta tercatat sebagai perusahaan public tahun 1991 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan Kalbe Farma merupakan bentuk usaha yang menjalankan operasional dalam bidang kesehatan seperti obat kesehatan, nutrisi, produk kesehatan dan berbagai keperluan lain yang dierlukan dalam dunia kesehatan di tanah air.[15]

9. Matahari departemet store Tbk (LPPF)

Pada tanggal 1 april 1982 matahari departemet store Tbk (LPPF) berdiri dengan nama dengan menggunakan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp dan

---

[13]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/

[14]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/

[15]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan operasi komersial dimulai pada tahun 1982. Kantor pusat pada perusahaan Matahari Departemen Store berada di Tangerang Indonesia. perusahaan Matahari Departemen Store melakukan usaha pada jaringan gerai serba dengan menyediakan berbagai jenis barang-barang seperti kebutuhan pakaian, tas, aksesoris, sepatu kosmetik dan berbagai peralatan rumah tangga serta mainan dengan melakukan pelayanan tambahan berupa apa jasa konsultan manajemen. Perusahaan Matahari Departemen Store Tbk memiliki 142 gerai yang tersebar di berbagai kota-kota di Indonesia.[16]

Berdasarkan hal tersebut perusahaan Matahari Departemen Store Tbk (LPPF) memperoleh pernyataan efektif dalam pelaksanaan penawaran umum secara perdana pada BAPEPAM-LK pada tahun 1989 yang mana pada saat ini telah nama menjadi OJK dengan mengeluarkan sebanyak 2.140.000 dengan nilai harga Rp1.000 per lembar saham dengan penawaran harga Rp. 7.900 per lembar saham sehingga pada tanggal 9 Oktober tahun 1989 Bursa Efek Indonesia telah mencatat saham-saham tersebut kan oleh Matahari Department Store Tbk (LPPF).[17]

10. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS)

PGN (Persero) Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama "*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*". Kemudian pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama *"NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM)"*. Tahun 2003 PGAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGAS (IPO) kepada masyarakat sbanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga

[16]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-lppf/

[17]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-lppf/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2002.[18]

11.PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Pada tahun 1981 tepatnya tanggal 02 Maret diririkan perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA). Letak kantor pusat PTBA ada di Sumatera Selatan. Kegiatan yang dijalankan PTBA antara lain bergerak dalam bidang industri batubara, diantaranya kegiatan penyelidikan umum, eksplotasi, pengolahan, eksplorasi, pengangkutan, perdagangan dan pemurnian, selain itu juga pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik pihak lain maupun keperluan sendiri, pengoprasian pembangkit listrik, pengembangan perkebunan, serta memberikan jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang berhubungan dengan industri batu bara dan hasil olahannya. PTBA mendapatkan pernyataan guna melaksanakan penawaran umum perdana pada tanggal 03 Desember 2020 oleh Bapepam-LK sebanyak 346.500.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per lembar saham dengan harga penawaran Rp 575,- perlembar saham.beserta Waran Seri I sebanyak 173.250.000. Lalu pada tanggal 23 Desember 2002 BEI mencatat Saham dan Waran Seri I tersebut.[19]

12.PT PP (Persero) Tbk (PTPP)

PT PP (Persero) Tbk yaitu sebuah perusahaan yang berdiri dalam sistem Badan Usaha Milik Negara atau BUMN untuk kontruksi dan didirikan langsung oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan PT PP (Persero) Tbk memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengemban sebuah amanah dalam menjalankan tugas dari pemerintah pada sektor pembangunan perumahan dan bentuk proyek-

[18]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/

[19]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020., http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

proyek bentuk konstruksi pada umumnya. Berdasarkan perkembangan dari perusahaan PT PP (Persero) Tbk secara tidak langsung melakukan transformasi secara terus menerus serta melakukan pengembangan untuk usaha dalam bentuk sektor pendukung lainnya. PT PP (Persero) Tbk dalam hal ini tidak hanya melakukan kontruksi pada proyek-proyek yang berada di Indonesia melainkan telah melebarkan sayapnya dalam melakukan bentuk konstruksi di berbagai negara, sehingga secara tidak langsung menjadikan perusahaan ini meningkatkan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki untuk tetap berdiri dan mendapatkan kepercayaan dari pemerintah sampai pada awalnya berdiri dapatkan sertifikat ISO 9001 yang merupakan bentuk standar internasional dalam sistem manajemen mutu.[20]

13. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang memiliki nama awal Semen Gresik Persero Tbk (SMGR) yang didirikan pada tahun 1953 dengan memiliki nama "NV Pabrik Semen Gresik". Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk memperoleh pernyataan BAPEPAM-LK pada tahun 1991 dalam melakukan penawaran umum perdana saham dengan kode SMGR dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan total sebanyak 40 juta dimulai dengan harga penawaran Rp7.000 harga per saham. Diketahui pada tanggal 8 Juli tahun 1991 saham yang dimiliki oleh Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara tidak langsung merupakan perusahaan terbuka yang dapat menjual sahamnya kepada investor.[21]

---

[20]Idx, "*Annual Report*" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020.http://www.idx.co.id/en-us/listed companies/financial statements-annual-report/

[21]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-smgr/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

14.Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Summarecon Agung Tbk (SMRA) merupakan sebuah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1975 bertepatan pada tanggal 26 November terletak di Jakarta. Summarecon Agung Tbk (SMRA) beroperasi secara komersial padaakarta tahun 1976 dengan melakukan kegiatan dalam sektor penge,abnan aset seperti real estat, penyewaan property dan pengelolaan fasilias rekreasi dan restoran. Melalui berbagai tahapan Summarecon Agung Tbk (SMRA) memperoleh bentuk pernyataan uang dikeluarkan oleh Bapepam-LK dalam melakukan Penawaran Umum Perdana saham dengan kode yaitu SMRA pada tahun 1990 sebanyak 6.667.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp6.88,- per saham. Saham-saham tersebut secara tidak langsung mendapatkan posisi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990.[22]

15.PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM)

Pada tahun 1884 didirikan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk atau yang biasa dikenal dengan Telkom Indonesia (persero) Tbk. Letak kantor pusat Telkom berada di Bandung, Jawa Barat tepatnya di Jalan Japati No. 1. Kegiatan utama dari Telkom Indonesia yaitu menyediakan layanan telekomunikasi yang mencakup telepon nirkabel tidak bergerak dan sambungan telpon kabel tidak bergerak, interkoneksi dan layanan jaringan serta komunikasi data dan layanan internet. Selain itu juga menyediakan media dan edutainment, serta berbagai layanan dibidang informasi dan portabel lainnya.[23]

---

[22]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-smra/

[23]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tlkm/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

16. United Tractors Tbk (UNTR)

Pada tahun 1972 tepatnya tanggal 13 Oktober didirikan PT Inter Astra Motor Work dan sekarang diberi nama PT United Tractors Tbk. Pada tahun 1973 UNTR baru memulai kegiatan operasinya. UNTR memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta. UNTR saat ini memiliki 20 cabang, 22 kantor lokasi dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan yang dijalankan UNTR dan entitas anaknya diantaranya penyewaan dan penjualan alat berat, kontraktor penambangan dan penambangan batubara, perencanaan, engineering, pembuatan dan perakitan mesin, peralatan dan alatbberat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, angkutan pelayaran dan penyewaan kapal, serta industri kontraktor. UNTR melalui Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989. Saham yang ditawarkan sebanyak 2.700.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.[24]

17. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Pada tahun 1933 tepatnya tanggal 5 Desember didirikan perusahaan Lever's Zeepfabrieken N.V yang sekarang bernama PT Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 1933 UNVR baru mulai beroprasi secara komersial. Letak kantor pusat UNVR beada di Jakarta dan Pabrik UNVR berada di Jawa Barat dan Jawa Timur. Kegiatan yang dijalankan UNVR diantaranya bidang produksi, distribusi dan pemasaran barang konsumsi seperti makanan, detergen, sabun, margarin, eskrim, susu, prosuk kosmetik, minuman sari buah dan minuman dengan bahan pokok teh.UNVR mendapatkan pernyataan efektif pada tanggal 16 November 1982 guna melaksanakan penawaran umum perdana dari Bapepam-LK kepada masyarakat eebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga

[24]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-untr/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penawaran Rp3.175,- per saham. Lalu pada tanggal 11 Januari Bursa Efek Indonesia mencatat saham-saham tersebut.[25]

18. Wijaya Karya (persero) Tbk (WIKA)

Pada tahun 1961 tepatnya tanggal 29 maret didirikan perusahaan negara atau PN Widjaja Karja yang sekarang bernama Wijaya Karya (persero) Tbk (WIKA) dan memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta Timur yang kegiatan utamanya dilakukan di seluruh Indonesia serta di luar negeri. Pada tahun 1961 WIKA baru mulai beroperasi secara komersial. Anak usaha yang dimiliki WIKA yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) (WTON). Kegiatan usaha yg dilakukan WIKA antara lain dibidang industri pabrikasi, konstruksi, konversi, jasa keagenan, jasa penyewaan, agro industri, investasi, energi konversi dan energi terbarukan, perdagangan, konstruksi, *engineering*, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan dibidang jasa kontruksi, jasa perncanaan dan jasa *engineering*.[26]

WIKA mendapatkan pernyataan efektif guna melaksanakan penawaranbumum dari Bapepam-LK pada tanggal 11 Oktober 2007 kepada masyarakat sebanyak 1.846.154.000 lenbar saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan hargan penawaran Rp 420,- per saham. Lalubpada tanggal 29 Oktober 2007 Bursa Efek Indonesia mencatat saham-saham tersebut.[27]

---

[25]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/

[26]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-wika/

[27]"britama.com" diakses pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020. http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-wika/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	HARGA_SAHAM	ROA	ROE	EPS
Mean	8.378082	10.36944	23.23685	451.6780
Median	8.267211	6.535000	13.02500	273.8200
Maximum	10.93132	46.66000	135.8500	2432.040
Minimum	5.736572	-0.700000	-0.840000	-20.82000
Std. Dev.	1.104466	11.09228	32.09951	540.7771
Skewness	0.347220	1.844485	2.595657	2.032519
Kurtosis	2.815707	5.607750	8.640381	6.699856
Jarque-Bera	1.161474	45.91993	132.2182	67.98029
Probability	0.559486	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	452.4164	559.9500	1254.790	24390.61
Sum Sq. Dev.	64.65177	6521.052	54610.07	15499312
Observations	54	54	54	54

a. Harga Saham

Dari hasil data diatas diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah sebesar 54. Harga saham yang terjadi pada 18 perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 8,37808. Nilai harga saham tertinggi dari tahun 2016-2018 sebesar 10,93132 pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017. Dan nilai saham terendah sebesar 5.736572 pada perusahaan T Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2018.

b. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) memiliki nilai mean sebesar 10,36944 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perusahaan adalah sebesar 10,36944. nilai tertinggi dari **kemampuan** perusahaan menghasilkan laba atas asetnya sebesar 46,66 yaitu pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2018. Dan yang paling rendah sebesar -0.7 pada perusahaan PT. Vale Indonesia (INCO) tahun 2017.

c. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) memiliki nilai mean sebesar 23,23 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan dalam memanfaatkan investasi pemegang sahamnya untuk menghasilkan laba perusahaan adalah sebesar 23,23. nilai tertinggi dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modalnya sebesar 135,85 yaitu pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2016. Dan yang paling rendah sebesar –0,84 pada perusahaan PT. Vale Indonesia (INCO) tahun 2017.

d. *Earning per Share*

Earning per Share (EPS) memiliki nilai mean sebesar 451,67 yang berarti bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh per lembar saham adalah sebesar 451,67. Nilai tertinggi dari EPS sebesar 2432,04 yaitu pada **perusahaan** United Tractors Tbk (UNTR) tahun 2018. Dan yang paling rendah sebesar –20,82 pada perusahaan PT. Vale Indonesia (INCO) tahun 2017.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi parameter model dengan data panel dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik (model) pendekatan berikut ini :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. *Common Effect Model*

Tabel 4.2
Common Effect Model

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	7.657715	0.154773	49.47708	0.0000
ROA	-0.029928	0.028537	-1.048759	0.2993
ROE	0.023929	0.009553	2.504887	0.0156
EPS	0.001051	0.000212	4.950009	0.0000

R-squared	0.562750	*Mean dependent var*	8.378082
Adjusted R-squared	0.536515	*S.D. dependent var*	1.104466
S.E. of regression	0.751918	*Akaike info criterion*	2.338807
Sum squared resid	28.26901	*Schwarz criterion*	2.486139
Log likelihood	-59.14779	*Hannan-Quinn criter.*	2.395627
F-statistic	21.45033	Durbin-Watson *stat*	0.916912
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. *Fixed Effect Model*

Tabel 4.3
Fixed Effect Model

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	7.944687	0.247519	32.09731	0.0000
ROA	0.066392	0.028721	2.311629	0.0272
ROE	0.007544	0.011533	0.654162	0.5175
EPS	-0.000953	0.000389	-2.446502	0.0199

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

R-squared	0.917515	*Mean dependent var*	8.378082
Adjusted R-squared	0.867524	*S.D. dependent var*	1.104466
S.E. of regression	0.401996	*Akaike info criterion*	1.300550
Sum squared resid	5.332817	*Schwarz criterion*	2.074044
Log likelihood	-14.11486	*Hannan-Quinn criter.*	1.598857
F-statistic	18.35358	Durbin-Watson *stat*	2.351297
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. *Random Effect Model*

Tabel 4.4
Random Effect Model

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	7.786454	0.201707	38.60282	0.0000
ROA	0.015258	0.024019	0.635259	0.5282
ROE	0.012831	0.008335	1.539367	0.1300
EPS	0.000299	0.000251	1.193205	0.2384

Effects Specification	*S.D.*	*Rho*
Cross-section random	0.608311	0.6960
Idiosyncratic random	0.401996	0.3040

Weighted Statistics

R-squared	0.259245	*Mean dependent var*	2.986544
Adjusted R-squared	0.214800	*S.D. dependent var*	0.521048
S.E. of regression	0.461708	*Sum squared resid*	10.65873

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F-statistic	5.832900	Durbin-Watson *stat*	1.731334
Prob(F-statistic)	0.001693		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.449681	*Mean dependent var*	8.378082
Sum squared resid	35.57908	Durbin-Watson *stat*	0.518670

Dari model regresi di atas dipilih menggunakan uji sebagai berikut :

a. Uji Chow

Tabel 4.5
Uji Chow

Effects Test	*Statistic*	*d.f.*	*Prob.*
Cross-section F	8.348908	(17,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	90.065871	17	0.0000

Dari hasil uji chow di atas dapat diketahui nilai probabilitas *cross-section* F adalah 0,0000 < 5%, sehingga lebih tepat menggunakan *fixed effect model.*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Hausman

Tabel 4.6
Uji Hausman
Test cross-section random effects

Test Summary	*Chi-Sq. Statistic*	*Chi-Sq. d.f.*	*Prob.*
Cross-section random	18.957266	3	0.0003

Dari hasil uji hausman di atas dapat diketahui nilai probabilitas *cross-section* random adalah 0.0003 < 5%, sehingga lebih tepat menggunakan *fixed effect model.*

Dari uji chow dan uji hausman tersebut estimasi model regresi yang terpilih adalah *fixed effect model.*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui model regresi, variabel terikat dan variabel bebas yang mana dari masing-masing memiliki distribusi normal atau sebaliknya.[28] Berikut ini merupakan output uji normalitas *Jarque bera* :

[28]Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 106

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.1
Uji Normalitas

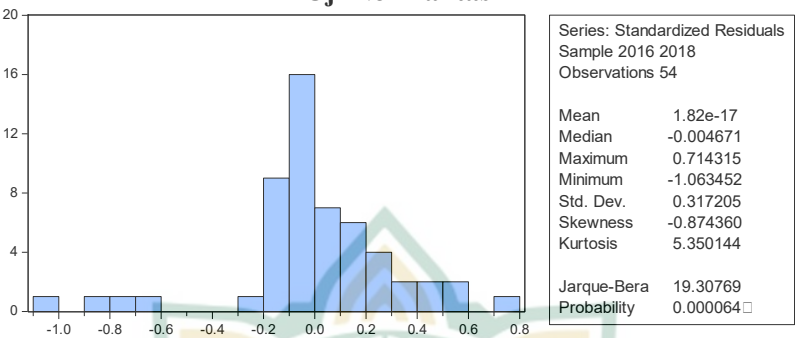

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai prob. Jarque Bera < 0,05 artinya data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.[29]

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.[30]

[29] Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,* 92

[30] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* 104

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

F-statistic	18.35358	*Durbin-Watson stat*	2.351297
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi Durbin-Watson adalah Bila nilai DW terletak diantara atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.[31] Dari data di atas dapat diketahui nilai DW sebesar 2,351 Nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k;N) = (3;54). Angka ini kemudian dilihat pada nilai distribusi nilai tabel Durbin-Watson. Maka ditemukan dL sebesar 1,446, dan dU sebesar 1,680, 4-dU sebesar 2,320 dan 4-dL sebesar 2,554. jika dilihat dari data di atas bahwa nilai DW (2,351) terletak diantara 2,320<2,351<2,554 artinya tidak dapat disimpulkan.

Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia atau tidaklah berarti. Sehingga dalam data panel cukup diuji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas saja.[32]

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan alasan untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan terdapat atau ketiadaannya suatu korelasi yang bernilai tinggi yang diperoleh dari suatu variabel-variabel bebas dalam penelitian dalam bentuk suatu model reresi linear berganda. Jika dalam hasil pengujian multikolinieritas terdapat korelasi yang tinggi dalam variabel bebas maka

[31]Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 104-105

[32] Agus Tri Basuki, *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,* 92

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat dikatakan hubungan yang terjadi antar variabel bebas dengan variabel terikat mengalami gangguan.[33]

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

	ROA	ROE	EPS
ROA	1	0.740151227576033	0.4143927873055131
ROE	0.740151227576033	1	0.342618376587492
EPS	0.4143927873055131	0.342618376587492	1

Dari data di atas hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak ada yang melebihi nilai 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat dalam penelitian ini, artinya telah lulus uji multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.[34]

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	0.328440	0.091068	3.606521	0.0010
ROA	-0.014761	0.010567	-1.396915	0.1718
ROE	0.004210	0.004243	0.992271	0.3283
EPS	-0.000150	0.000143	-1.049747	0.3015

[33]Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 157

[34]Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*, 158

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat nilai prob. Semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.10
Hasil Regresi Data Panel

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	7.944687	0.247519	32.09731	0.0000
ROA	0.066392	0.028721	2.311629	0.0272
ROE	0.007544	0.011533	0.654162	0.5175
EPS	-0.000953	0.000389	-2.446502	0.0199

Berdasarkan hasil uji regresi data panel di atas dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut :

a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7,944 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan (0), maka nilai rata-rata harga saham adalah sebesar 7,99
b. Koefisien *Return On* Asset bertanda positif sebesar 0.066 artinya setiap perubahan *Return On* Asset sebesar 1 satuan maka harga saham akan cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,066 satuan. Adanya hubungan yang searah ini menjelaskan bahwa *Return On* Asset dengan harga saham menunjukkan hubungan yang positif
c. Koefisien *Return On Equity* bertanda positif sebesar 0.0075 artinya setiap perubahan *Return On Equity* sebesar 1 satuan maka harga saham akan cenderung mengalami peningkatan sebesar 0.0075 satuan. Adanya hubungan yang searah ini menjelaskan bahwa *Return On Equity* dengan harga saham menunjukkan hubungan yang positif.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Koefisien *Earning Per Share* bertanda negatif sebesar -0.0009 artinya setiap perubahan *Earning Per Share* sebesar 1 satuan maka harga saham akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0.0009 satuan. Adanya hubungan yang berbeda arah ini menjelaskan bahwa *Earning Per Share* dengan harga saham menunjukkan hubungan yang negatif.

5. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham (Y), dan variabel independennya adalah *Return On* Asset (X_1)*, Return On Equity* (X_2)*, Earning Per Share* (X_3). Hasil dari koefisien determinasi menggunakan *eviews* 10 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

R-squared	0.917515	*Mean dependent var*	8.378082
Adjusted R-squared	0.867524	*S.D. dependent var*	1.104466

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,867 atau 86,7% yang artinya bahwa variabel dependen harga saham (Y) 86,7% dipengaruhi oleh variabel independen *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3). 13,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen/terikatsecara bersama-sama (simultan).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.12
Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	18.35358	Durbin-Watson stat	2.351297
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan prob. (F.Statistic) < 0,05 sehingga seluruh variabel tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.

7. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.[35]

Tabel 4.13
Uji Parsial (Uji T)

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	7.944687	0.247519	32.09731	0.0000
ROA	0.066392	0.028721	2.311629	0.0272
ROE	0.007544	0.011533	0.654162	0.5175
EPS	-0.000953	0.000389	-2.446502	0.0199

Tabel di atas menunjukkan hasil uji statistik t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

a. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham. Hasil pengujian statistik *Return On Asset* terhadap harga saham menunjukkan nilai prob. <0,05 yaitu 0,0272 yang artinya H_1 diterima. Dengan demikian

[35]Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.

b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.Hasil pengujian statistik *Return On Equity* terhadap harga saham menunjukkan nilai prob. > 0,05 yaitu 0.5175 yang artinya H_2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.

c. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hasil pengujian statistik *Earning Per Share* terhadap harga saham menunjukksn nilai prob. <0,05 yaitu 0.0199 yang artinya H_3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menguji sebuah pengaruh pertumbuhan *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode tahun 2016- 2018. Hal ini pembahasan hasil penelitian dapat diutarakan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan yang telah terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018

Hipotesis pertama (H_1) yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat suatu pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham. Sehingga dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa suatu variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh yang positif secara

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

signifikan terhadap harga suatu saham perusahaan yang telah didaftarkan pada *Jakarta Islamic Index* periode 2016-2018. Pembuktian dalam hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data komputer dengan menggunakan *eviews* versi 10 yang menunjukkan bahwa hasil dari pengujian statistik *Return On Asset* terhadap harga saham menunjukkan nilai nilai prob. <0,05 yaitu 0,0272 dan koefisien regresi variabel *Return on Asset* 0.066 yang menunjukkan nilai positif (+) yang berarti bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Return On Asset atau pengembalian atas asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor. Peningkatan ini disebabkan oleh tingkat pengembalian yang akan semakin besar. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa koefisien *Return On Asset* bernilai positif (+) yaitu sebesar 0.066. Dengan kata lain, semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin naik harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadji yang mengatakan *Return On Asset* yang positif mencerminkan pengelolaan asset perusahaan yang efisien, sehingga perusahaan akan menghasilkan laba perusahaan semakin besar. Laba yang tinggi menyebabkan permintaan terhadap saham juga tinggi, yang akan diikuti dengan kenaikan harga saham.[36]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raghilia Amanah dkk dengan judul

[36]Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Manajemen* 8, No.9 (2019): 5726. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/46926/31163/

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham" yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.[37]

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.**

   Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data komputer dengan menggunakan *Eviews* Versi 10 yang menunjukkan hasil pengujian statistik *Return On Equity* terhadap harga saham menunjukkan nilai signifikansi >0,05 yaitu 0.5175.

   Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Husaini (2015) dengan judul "Pengaruh Variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham" yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[38]

3. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.**

   Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2018. Hal ini dibuktikan dari

[37] Raghilia Amanah dkk dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham" *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, No.1 (2014): 8

[38] Ahmad Husaini, "Pengaruh Variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham" *Jurnal Profit* 6, No.1 (2015): 49

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hasil pengolahan data komputer dengan menggunakan *Eviews* Versi 10 yang menunjukkan hasil pengujian statistik *Earning Per Share* terhadap harga saham menunjukkan nilai prob. <0,05 yaitu 0.0199 dan koefisien regresi variable *Earning Per Share* -0.0009 yang bernilai negatif yang berarti bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Salah satu yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share.* Semakin tinggi *Earning Per Share* yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik, hal ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar sehingga harga saham meningkat. Dilihat dari hasil pengujian dimana EPS bernilai negatif (-) dengan nilai koefisien regresi -0.0009, penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sawidji Widoatmodjo yang mengungkapkan bahwa dalam perdagangan saham, EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham dan sebaliknya..[39]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlis Darnita dengan judul "Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity, Net Profit Margin* dan *earning per Share* terhadap harga saham" yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity* dnan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2018.

Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan prob. (F.Statistic) < 0,05 sehingga seluruh variabel *Return on Asset, Return on Equity* dnan *Earning*

[39]Gilang Ramdhani dan Inta Budi Setyanusa, "Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) terhadap Harga Saham" *Jurnal Riset Akuntansi* 5, No. 1 (2013): 27. https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/507/348

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Per Share tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. Yang berarti bahwa untuk menilai harga saham suatu perusahaan dapat menggunakan variabel *Return on Asset, Return on Equity* dnan *Earning Per Share* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan modal di suatu perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Vireyto dan Sri Sulasmiyati (2017) yang berjudul "Analisis Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity* dnan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham".[40]

[40] Nikita Vireyto dan Sri Sulasmiyati, "Analisis Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity* dnan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham". *Jurnal Administrasi Bisnis* 51, No.1 (2017): 80

REPOSITORI IAIN KUDUS